

PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PEMBIASAAN DALAM PEMBELAJARAN

Risma¹, haifaturrahmah², Ineng Irma Rezkillah³

¹PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram

²PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram

³PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram

Alamat e-mail : ¹ rismarisma71159@gmail.com , Alamat e-mail : ² ,
haifaturrahmah@yahoo.com, Alamat e-mail : ³, ineng496@gmail.com ,

ABSTRACT

This study aims to describe the teacher's role in developing students' discipline through habituation in elementary school learning. A qualitative descriptive approach was employed, involving teachers and fifth-grade students from an elementary school as research subjects. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results indicate that teachers act as role models, guides, and supervisors in instilling positive habits such as obeying classroom rules, completing tasks on time, and maintaining neatness. Habituation is implemented through daily routines, teacher modeling, reinforcement, and consistent consequences. Challenges faced by teachers include student behavior differences and lack of parental support in reinforcing discipline at home. This study highlights that consistent habituation and school environment support are crucial for shaping students' discipline.

Keywords: *Teacher's Role, Discipline, Habituation, Elementary School*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa sekolah dasar melalui pembiasaan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V pada salah satu sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan sebagai teladan, pengarah, pembimbing, dan pengawas dalam menanamkan pembiasaan positif seperti mematuhi aturan kelas, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan menjaga kerapian. Pembiasaan dilakukan melalui kegiatan rutin, keteladanan guru, pemberian penguatan, dan penegakan konsekuensi. Kendala yang dihadapi guru meliputi perbedaan karakter siswa serta kurangnya dukungan orang tua dalam membiasakan kedisiplinan di rumah. Penelitian ini menegaskan bahwa pembiasaan yang konsisten dan dukungan lingkungan sekolah sangat penting dalam membentuk karakter disiplin siswa.

Kata Kunci: Peran Guru, Disiplin, Pembiasaan, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan salah satu fokus utama dalam pembelajaran abad ke-21, karena karakter menjadi pondasi bagi terbentuknya generasi yang berintegritas, bertanggung jawab, dan memiliki etos kerja tinggi (Harita et al., 2022). Di antara berbagai nilai karakter yang harus dikembangkan, disiplin merupakan aspek yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan kemampuan individu dalam mengelola diri, menaati aturan, dan menunjukkan perilaku yang konsisten dalam belajar dan bertindak. Kedisiplinan yang ditanamkan sejak sekolah dasar diyakini menjadi bekal bagi anak untuk menghadapi tuntutan kehidupan yang semakin kompleks di masa mendatang (Pratiwi, 2020).

Sekolah dasar sebagai lembaga pendidikan dasar memegang peran strategis dalam pembentukan perilaku dan karakter siswa. Pada usia sekolah dasar, siswa sangat mudah menerima pengaruh lingkungan dan mencontoh perilaku yang mereka lihat dalam keseharian (Rohmah et al., 2021). Oleh karena

itu, proses pembelajaran tidak hanya menekankan pada penguasaan materi akademik, tetapi juga integrasi nilai karakter dalam setiap aktivitas belajar. Guru memegang posisi sentral dalam pembentukan kebiasaan positif siswa, terutama dalam mengembangkan kedisiplinan melalui pengawasan, arahan, serta pemberian teladan (Gampu et al., 2022).

Pembiasaan merupakan metode pendidikan karakter yang telah lama diterapkan dalam dunia pendidikan dan terbukti efektif dalam membentuk perilaku disiplin (Addawiyah & Kasriman, 2023). Kegiatan yang dilakukan secara berulang seperti mematuhi jadwal masuk kelas, tertib saat belajar, menyiapkan perlengkapan sekolah, serta menyelesaikan tugas tepat waktu akan membantu siswa menginternalisasi kedisiplinan sebagai bagian dari kepribadian mereka. Pembiasaan yang konsisten juga akan mengurangi perilaku menyimpang karena siswa memahami bahwa setiap tindakan memiliki konsekuensinya (Rifki, 2022).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembiasaan dalam pembelajaran dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. (Anshori, 2020) menemukan bahwa strategi pembiasaan dalam kegiatan rutin sekolah mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola waktu dan bertanggung jawab pada tugas yang diberikan. Sementara itu, (Nurhalisza, 2021) menyatakan bahwa keteladanan guru sebagai figur yang selalu hadir tepat waktu dan konsisten dalam penegakan aturan memberikan dampak signifikan terhadap meningkatnya sikap disiplin siswa di kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku guru menjadi model utama yang akan ditiru oleh siswa.

Selanjutnya, penelitian oleh (Utami et al., 2022) mengungkapkan bahwa pembentukan karakter disiplin yang efektif terjadi melalui kombinasi antara pembiasaan, pemberian penguatan positif, serta penerapan konsekuensi yang tegas namun tetap mendidik. Namun, hasil penelitian lain juga mencatat bahwa sebagian siswa masih menunjukkan ketidakdisiplinan karena faktor lingkungan keluarga yang kurang mendukung. Penelitian

tersebut juga menekankan perlunya kolaborasi antara guru dan orang tua untuk memperkuat pembiasaan kedisiplinan tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah.

Berdasarkan kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai pembentukan disiplin telah banyak dilakukan, namun kebanyakan masih berfokus pada hasil atau perubahan perilaku siswa. Sementara itu, kajian yang secara spesifik menyoroti bagaimana peran guru dalam merancang, menerapkan, serta mengevaluasi pembiasaan kedisiplinan secara komprehensif dalam konteks pembelajaran masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendalam mengenai strategi guru dalam menumbuhkan karakter disiplin melalui pembiasaan yang berjalan secara sistematis.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam peran guru dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini juga menyoroti berbagai bentuk pembiasaan yang diterapkan guru

serta hambatan yang muncul selama proses pelaksanaan, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pendidikan karakter yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif karena bertujuan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai peran guru dalam menumbuhkan karakter disiplin melalui pembiasaan dalam pembelajaran. Penelitian dilakukan di salah satu sekolah dasar dengan subjek seorang guru kelas V dan 10 siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan aktif mereka dalam penerapan pembiasaan. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran dan rutinitas siswa di kelas, wawancara mendalam dengan guru untuk menggali strategi dan pengalaman dalam menerapkan kedisiplinan, serta dokumentasi berupa catatan pembiasaan, foto kegiatan, dan aturan kelas. Proses analisis data dilakukan menggunakan model Miles & Huberman yang

meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara terus menerus hingga data dianggap jenuh. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dan teknik sehingga temuan penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (Uge et al., 2022).

C. Hasil Penelitian

A. Kendala dalam Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Pemanfaatan perpustakaan sekolah masih menghadapi berbagai kendala yang memengaruhi efektivitas layanan literasi siswa. Salah satu hambatan utama adalah minimnya ketersediaan koleksi buku yang relevan dan menarik bagi siswa sekolah dasar. Banyak buku yang tersedia sudah usang, kurang mengikuti perkembangan kurikulum terbaru, dan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa yang beragam. Hal ini menyebabkan minat siswa untuk berkunjung dan membaca di perpustakaan menjadi rendah (Dafit & Ramadan, 2020).

Selain itu, keterbatasan fasilitas fisik juga menjadi permasalahan yang

sangat berpengaruh. Ruang perpustakaan yang sempit, pencahayaan yang kurang memadai, serta tempat duduk yang terbatas membuat suasana membaca tidak nyaman. Perpustakaan juga belum dilengkapi dengan media digital yang dapat mendukung pembelajaran berbasis teknologi sehingga menghambat kemampuan siswa dalam mengakses sumber belajar yang lebih luas (Akbar et al., 2020).

Kendala lain berasal dari aspek pengelolaan dan tenaga pustakawan. Banyak perpustakaan sekolah masih dikelola oleh guru yang merangkap tugas tanpa pelatihan khusus dalam bidang kepustakawanan. Akibatnya, kegiatan layanan seperti peminjaman buku, bimbingan literasi, dan program peningkatan minat baca tidak berjalan optimal. Hal ini berdampak langsung pada rendahnya kualitas pelayanan perpustakaan bagi siswa (Gamar et al., 2023).

B. Peran Guru dalam Meningkatkan Pemanfaatan Perpustakaan

Guru memiliki peran penting dalam mengajak dan memotivasi siswa untuk memanfaatkan

perpustakaan sebagai pusat sumber belajar. Salah satu strategi guru adalah dengan mengintegrasikan tugas-tugas proyek literasi yang menuntut siswa mencari referensi di perpustakaan. Pendekatan ini membantu menumbuhkan kebiasaan membaca sekaligus melatih kemampuan mencari informasi secara mandiri (Mantu, 2021).

Guru juga berperan sebagai fasilitator dengan memberikan bimbingan dalam memilih bacaan sesuai tingkat kemampuan siswa. Guru mengarahkan siswa agar tidak hanya tertarik membaca buku cerita, tetapi juga memperluas pilihan bacaan seperti ensiklopedia, buku pengetahuan, dan majalah edukasi. Dengan demikian, wawasan siswa berkembang lebih luas dan kemampuan literasi meningkat (Minayugie & Syahri, 2020).

Selain itu, guru turut berkolaborasi dengan pustakawan untuk menciptakan kegiatan literasi yang menarik, seperti lomba membaca, pojok baca kelas, dan kegiatan bercerita atau *reading aloud*. Program-program tersebut terbukti mampu meningkatkan antusiasme

siswa dalam memanfaatkan perpustakaan secara berkelanjutan.

karakter dan kepribadian yang positif (Wardani, 2018).

C. Dampak Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Kemampuan Literasi Siswa

Pemanfaatan perpustakaan sekolah memberikan dampak positif terhadap perkembangan literasi siswa. Akses terhadap berbagai jenis bacaan membantu siswa memperkaya kosakata, meningkatkan pemahaman membaca, dan mendorong kemampuan berpikir analitis. Siswa yang aktif memanfaatkan perpustakaan cenderung memiliki kemampuan akademik lebih baik dibandingkan siswa yang kurang terlibat dalam kegiatan literasi (Nasa & Solong, 2019).

Selain meningkatkan aspek kognitif, pemanfaatan perpustakaan juga memberikan kontribusi terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa. Melalui aktivitas membaca kelompok atau diskusi buku, siswa belajar untuk bekerja sama, menghargai pendapat teman, dan menyampaikan ide dengan percaya diri. Proses tersebut membentuk

Pemanfaatan perpustakaan juga mendukung penerapan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis literasi. Siswa didorong untuk mencari informasi secara mandiri, mengolah pengetahuan, dan menerapkannya dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, perpustakaan menjadi sarana strategis dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan mempersiapkan generasi yang melek literasi (Mantu, 2021).

E. Kesimpulan

Pemanfaatan perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar, namun masih menghadapi sejumlah kendala seperti keterbatasan koleksi buku, fasilitas yang kurang memadai, serta pengelolaan perpustakaan yang belum optimal. Guru berperan besar dalam mendorong siswa untuk aktif berkunjung ke perpustakaan melalui berbagai program literasi dan integrasi tugas berbasis pencarian informasi. Dampaknya, siswa yang

memanfaatkan perpustakaan secara berkelanjutan menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca, berpikir kritis, serta perkembangan sosial dan emosional. Oleh karena itu, dukungan sarana perpustakaan yang lebih lengkap dan strategi pengelolaan yang profesional sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dalam mendukung keberhasilan pendidikan di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Addawiyah, R., & Kasriman, K. (2023). Peran Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(3), 1516–1524. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V9i3.5837>
- Akbar, A., Andarias, S. H., & Husnia, W. O. (2020). Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan (Otomasi Perpustakaan) Di Sdn 1 Wameo Kecamatan Batupoaro Kota Baubau. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 4(1), 159–168. <https://doi.org/10.35326/Pkm.V4i1.638>
- Anshori, Y. Z. (2020). Penguatan Karakter Disiplin Siswa Melalui Peranan Guru Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(1). <https://doi.org/10.31949/Jee.V3i1.2121>
- Dafit, F., & Ramadan, Z. H. (2020). Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1429–1437. <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V4i4.585>
- Gamar, G. A. H., Afdal, A., & Yudelsam, Y. (2023). Analisis Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Di Sdn 015 Sungai Pinang Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(1), 55–61. <https://doi.org/10.24903/Pm.V8i1.1388>
- Gampu, G., Pinontoan, M., & Sumilat, J. M. (2022). Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5124–5130. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i4.3090>
- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L.

- (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Smp Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)*, 2(1), 40–52. <https://doi.org/10.57094/Jubikon.V2i1.375>
- Mantu, K. S. (2021). Pengelolaan Sudut Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik Kelas Iii Sd Negeri 04 Popayato Barat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 877. <https://doi.org/10.37905/Aksara.7.3.877-884.2021>
- Minayugie, A. T., & Syahri, M. (2020). Analisis Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Malang. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.22219/Jkpp.V7i2.12052>
- Nasa, H. T., & Solong, N. P. (2019). Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sma Negeri 1 Gorontalo Utara. *Al-Muzakki: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 77–92.
- Nurhalisza. (2021). Proses Penguatan Karakter Disiplin Belajar Terhadap Siswa Melalui Kegiatan Pembiasaan Pada Pembelajaran Hybrid Learning. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 7(02), 427–438. <https://doi.org/10.36989/Didaktik.V7i02.226>
- Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62–70. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V2i1.90>
- Rifki, A. W. (2022). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah. *Didactica: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 46–51. <https://doi.org/10.56393/Didactica.V2i2.1148>
- Rohmah, N., Hidayat, S., & Nulhakim, L. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Mendukung Layanan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 150.

<https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.30308>

Uge, S., Arisanti, W. O. L., & Hikmawati, H. (2022). Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Else (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 460. <https://doi.org/10.30651/else.v6i2.13671>

Utami, A. D. D., Marini, A., Nurcholida, N., & Sabanil, S. (2022). Penerapan Aplikasi Game Wordwall Dalam Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6855–6865. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3365>

Wardani, K. R. N. (2018). Pemanfaatan Penggunaan Perpustakaan Digital Dengan Menggunakan Model Pendekatan Human Computer Interaction. *Jusim (Jurnal Sistem Informasi Musirawas)*, 3(2), 85–93. <https://doi.org/10.32767/jusim.v3i2.332>